

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitiannya berusaha memaparkan realita yang ada tanpa perlu memaparkan data yang berbentuk angka dan berusaha menggambarkan suatu keadaan beserta segala aspek dalam rangka pemberian informasi sejelas-jelasnya pada peneliti. Pendekatan kualitatif mempunyai beberapa karakteristik, salah satunya ialah peneliti sendiri merupakan instrumen utama dan analisis data dilakukan secara induktif. Pendekatan ini sering disebut dengan penelitian naturalistic, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah.<sup>1</sup>

Definisi mengenai penelitian kualitatif juga di kemukakan oleh andi praswoto, ia mengemukakan “Metode penelitian yang sistematis yang di gunakan untuk mengkaji ataupun meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya, dan tanpa adanya pengujian hipotesis. Dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang di harapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran kualitas-kualitas, melainkan makna dari segi kualitas dari fenomena yang di amati”.<sup>2</sup>

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan desain studi multi situs. Studi kasus atau situs adalah penelitian yang dilakukan pada satu kesatuan sistem, berupa program, kegiatan peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu serta ikatan

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), 14.

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2004), 24.

tertentu.<sup>3</sup> Studi multi situs diharapkan dapat mengumpulkan data-data yang telah diperoleh, kemudian data yang telah di peroleh tersebut diolah dengan teknik analisis dan selanjutnya dapat disimpulkan. Sehingga didapatkan data-data yang jelas tentang implementasi metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 1 Kediri.

#### B. Kehadiran Peneliti

Data yang akan diperoleh dari penelitian kualitatif adalah berupa deskriptif kata-kata, tindakan, bahkan isyarat atau lambang. Untuk menangkap data yang demikian itu, maka instrumen penelitian yang paling tepat digunakan ialah manusia. Penjelasan mengenai kehadiran peneliti ini juga dikemukakan oleh Sugiono mengutip dari Nasution “Bahwasannya dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwasannya segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, Fokus penelitian, Prosedur penelitian, Hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang di harapkan itu semuanya tidak dapat di tentukan secara pasti dan jelas semuanya. Segala sesuatu masih perlu di kembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang tidak jelas dan tidak pasti itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai satu-satunya yang dapat mencapainya”.<sup>4</sup> Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta mengumpulkan data yang dibutuhkan.

---

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 64–65.

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif dan kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 223.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Kediri yang berada di Desa Kanigoro Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena ada beberapa alasan yang cukup signifikan, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kediri merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai output yang bagus, mempunyai prestasi yang bagus yang patut di banggakan dalam bidang Akademik. Kesuksesan dalam pengelolaan pembelajaran yang di terapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kediri inilah yang menarik minat peneliti untuk melaksanakan penelitian di tempat tersebut.

### D. Sumber Data

#### 1. Data pokok

Sumber data pokok dalam penelitian ini berupa informasi dari pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan subjek penelitian di lapangan. Sumber data pokok dalam penelitian ini adalah guru metode ummi, siswa MIN 1 Kediri dan pihak-pihak atau elemen yang mungkin diperlukan informasinya.

#### 2. Data penunjang

Selain menggunakan sumber data pokok atau data primer, penelitian ini juga menggunakan sumber data penunjang atau data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung guna melengkapi dan mendukung sumber data primer. Data sekunder dari penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen, laporan-laporan, dan arsip-arsip yang terkait dalam output siswa-siswi MIN 1 Kediri.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data disesuaikan dengan karakter data yang akan dikumpulkan dan responden penelitian. Beberapa teknik dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati objek yang diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan aktivitas lainnya dan jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>5</sup> Dalam hal ini peneliti akan terjun ke lapangan secara langsung untuk dapat mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode ummi sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa. Peneliti juga membuat catatan kecil tentang gambaran secara singkat mengenai hal-hal penting yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran al-Qur'an untuk mendapatkan data mengenai penerapan metode ummi di MIN 1 Kediri.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog antara pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang akurat.<sup>6</sup> Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang

---

<sup>5</sup> Ibid., 145.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 194.

dibutuhkan. Adapun pedoman wawancara yang digunakan, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan. Wawancara pada setiap subjek penelitian berbeda-beda, ada yang satu kali wawancara dan ada yang lebih dari satu kali wawancara tergantung kejelasan informasi yang diberikan dan data yang dibutuhkan peneliti.<sup>7</sup> Metode wawancara dilakukan kepada guru MIN 1 Kediri yaitu Bapak Rifai, Bapak Awan, Ibu Imroatuz, dan guru metode ummi yaitu ustadzah Feny, ustadzah Ajeng, ustadzah Umi, dan ustadzah Ema, serta beberapa siswa MIN 1 Kediri. Fokus wawancara pada penerapan, kendala, dan solusi program pembelajaran al-Qur'an dengan metode ummi di MIN 1 Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik berupa pengumpulan data dengan melihat ataupun mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, serta karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini dilakukan supaya data yang diperoleh peneliti lebih akurat serta dapat membantu memperkuat hasil wawancara juga hasil observasi.<sup>8</sup> Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara.

### F. Analisis Data

Apabila data berhasil terkumpul, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data dengan menggunakan suatu teknik analisis. Analisis data digunakan untuk

---

<sup>7</sup> Abd Hadi, Asrori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (CV. Pena Persada, 2021).

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018),314.

menganalisis data yang akan digunakan untuk menarik kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman, dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus sampai tuntas.<sup>9</sup> Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif adalah:

a. Pengumpulan data

Dalam penelitian, kegiatan utama yang harus dilakukan ialah pengumpulan data. Tahapan pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Untuk memperoleh data yang sangat banyak serta bervariasi, setiap situasi sosial/obyek yang diteliti, peneliti harus merekam semuanya.<sup>10</sup>

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, pemilihan hal-hal yang pokok yang memfokuskan pada hal-hal yang menjadi tujuan. Dengan demikian reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, sehingga fokus penelitian benar-benar terpusat untuk memudahkan dalam menyimpulkan hasil akhir.

c. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya ialah penyajian data. Data yang masih berbentuk tabel, grafik, atau bagan disajikan serta di

---

<sup>9</sup> Ibid.,321.

<sup>10</sup> Ibid., 322.

deskripsikan oleh peneliti dengan cara dinarasikan untuk mencari hubungan antar kategorinya.

d. Kesimpulan

Langkah terakhir adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan tahapan yang menjawab apa yang ada pada rumusan masalah. Yang dimaksud kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Peneliti membandingkan antar temuan untuk menarik kesimpulan.<sup>11</sup>

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menguji tingkat kredibilitas serta keabsahan data yang telah diperoleh maka perlu adanya pengecekan kembali dengan cara sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode gabungan untuk memvalidasi keakuratan data. Dengan menggunakan triangulasi fenomena yang ada di lapangan benar-benar sesuai dengan teori meskipun dengan sumber yang sama. *Mathinson (1988)* mengemukakan bahwa dengan menggunakan triangulasi maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, serta pasti.<sup>12</sup> Terdapat dua pembagian triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

---

<sup>11</sup> Ibid.,

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018),317.

1) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan dalam melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh dari berbagai sumber yaitu guru MIN 1 Kediri, guru metode ummi MIN 1 Kediri, Siswa MIN 1 Kediri, serta orang tua.

b. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan melakukan wawancara lagi secara mendalam.